

ABSTRAK

Bunga Puspita Wulandari, 1191040026, 2023: Pengaruh Mahabbah terhadap Self acceptance Pada Remaja

Self acceptance merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Dengan rasa *self acceptance*, seseorang mampu melakukan penyesuaian diri yang baik terhadap lingkungannya meliputi berkomunikasi, bersosialisasi, bertukar pikiran dan lain sebagainya. Rasa *self acceptance* dalam ilmu tasawuf disebut dengan Ridha (rela) yang dihasilkan dari rasa *mahabbah* kepada Allah swt. Rasa *mahabbah* penerimaan atas takdir Allah swt. Konteks cinta disini apabila dikaitkan dengan Rabi'ah akan lebih berarti pada rasa sayang, penghormatan dan kepedulian. Namun, rasa *self acceptance* ini tentu tidak mudah dilakukan untuk remaja yang sulit dalam menentukan pola hidup, mengekspresikan diri, memiliki sikap positif, sehingga merasa kurang percaya diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *mahabbah* (cinta) terhadap *self-acceptance* (penerimaan diri) pada remaja di MAN 2 Sumedang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *correlational studies* (deskripsi korelasional). Sampel penelitian terdiri dari 100 siswa MAN 2 Sumedang, dan data dikumpulkan menggunakan skala *mahabbah* dan skala *self-acceptance* melalui *Google Form*.

Hipotesis awal pada penelitian ini adalah tidak ada hubungan *mahabbah* terhadap *self acceptance*, namun hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan yang positif diantara keduanya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *mahabbah* pada siswa-siswi berkategori sedang dengan persentase 70%, sedangkan *self-acceptance* berkategori sedang dengan persentase 57%. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *mahabbah* dan *self-acceptance* siswa-siswi, dengan nilai signifikansi $<0,001$. Korelasi ini memiliki derajat hubungan yang sangat kuat atau tinggi sebesar 1,984 dengan arah hubungan yang positif. Variabel *mahabbah* menjelaskan sebesar 48,7% variasi dalam *self-acceptance* siswa-siswi, sementara faktor lainnya menyumbang sebesar 51,3%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mahabbah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self-acceptance* pada siswa-siswi MAN 2 Sumedang. Hasil ini menunjukkan pentingnya *mahabbah* dalam membantu remaja menerima dan menghargai diri mereka sendiri. Namun, faktor lain juga berperan dalam *self-acceptance*, yang perlu dipertimbangkan dalam konteks pengembangan penerimaan diri siswa-siswi tersebut.

Kata Kunci: *self acceptance*, *Mahabbah*, Remaja